

LAPORAN TAHUNAN PENGURUS ATAS PENGELOLAAN DAPENMA PAMSI TAHUN 2018

I. Pengantar

Sebagai sebuah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank di bidang Dana Pensiun, kegiatan DAPENMA PAMSI memiliki sifat dan hakekat sebagai pelaksanaan sebuah amanat yang berkaitan dengan pemenuhan kepentingan dua pihak utama. Pihak pertama adalah PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) sebagai pemberi kerja, yang terikat pada kewajiban dan janji untuk memberikan kesinambungan penghasilan kepada para direksi dan pegawai dalam bentuk penyelenggaraan program pensiun apabila telah purna tugas. Kewajiban dan janji tersebut membawa konsekuensi berupa tanggung jawab untuk selalu mencukupi pendanaan program pensiun tersebut. Pihak kedua adalah para peserta dan para pensiunan (direksi dan pegawai), yang telah memperoleh janji dari pemberi kerja untuk dapat menerima penghasilan hari tua berupa manfaat pensiun setelah tidak bekerja lagi.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan DAPENMA PAMSI, Pengurus harus meyakini bahwa semua kegiatan berada dalam keadaan terkendali, berada pada arah yang benar dan tidak menyimpang dari semua ketentuan & peraturan yang berlaku, serta didasarkan pada pedoman operasional yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

II. Opini Auditor

Laporan keuangan DAPENMA PAMSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN" dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material (WTP)**.

III. Pelaksanaan Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2018

1. Portofolio Investasi

Realisasi investasi sebesar Rp. 5.225.234.951.790,- melampaui Rp. 144.440.607.554,- atau 2,84% dari RIT Tahun 2018 sebesar Rp. 5.080.794.344.236,- dengan rincian:

No	Portofolio Investasi	RIT	Realisasi	Lebih/(Kurang)	
		Tahun 2018	Tahun 2018	Jumlah	%
1	Surat Berharga Negara	1.780.066.125.584	1.437.446.138.493	(342.619.987.091)	-19,25%
2	Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	13.500.000.000	8.500.000.000	170,00%
3	Deposito Berjangka	328.250.000.000	639.665.000.000	311.415.000.000	94,87%
4	Saham	500.000.000.000	487.086.750.142	(12.913.249.858)	-2,58%
5	Obligasi	2.398.266.000.000	2.593.050.000.000	194.784.000.000	8,12%
6	Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
7	Tanah dan Bangunan	36.442.612.357	21.717.456.860	(14.725.155.497)	-40,41%
	Jumlah	5.080.794.344.236	5.225.234.951.790	144.440.607.554	2,84%

Keberhasilan melampaui target investasi sebesar Rp. 144.440.607.554,- tersebut berasal dari; optimalnya hasil investasi, penerimaan iuran dan pengendalian biaya.

Penjelasan realisasi investasi masing-masing kelompok:

a. Realisasi Melampaui Rencana

Terdapat 3 portofolio investasi yang melampaui rencana investasi tahunan dengan jumlah pelampauan sebesar Rp.514.699.000.000,- terdiri dari; Deposito On Call (DOC) Rp.8.500.000.000,-, Obligasi Rp.194.784.000.000,- dan Deposito Berjangka Rp.311.415.000.000,-.

Penjelasan:

- Keterlampaian realisasi investasi ditempatkan pada Deposito Berjangka dan Deposito On Call serta Obligasi.
- Dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga, penempatan dana pada Deposito Berjangka dan DOC lebih menguntungkan, menunggu momentum yang tepat untuk kembali melakukan pembelian SBN, Obligasi dan Saham.
- Khusus penempatan pada Obligasi; selain kupon relatif lebih besar yang diterima dalam jangka panjang juga bertujuan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.05/2016 dan Nomor: 36/POJK.05/2016 terkait dengan adanya kewajiban Dana Pensiun menempatkan pada portofolio SBN minimal 30% dari total investasi. Kewajiban penempatan pada SBN tersebut, yang 50% nya dapat diperhitungkan dari Obligasi yang diterbitkan BUMN untuk pembiayaan sektor infrastruktur, transportasi, pekerjaan umum, pariwisata, perumahan rakyat, kelistrikan dan energi.

b. Realisasi Dibawah Rencana

Terdapat 3 portofolio investasi yang realisasinya dibawah rencana investasi tahunan sejumlah -Rp.370.258.392.446,- terdiri dari; SBN -Rp.342.619.987.091,-, Tanah dan Bangunan -Rp.14.725.155.497,- dan Saham -Rp.12.913.249.858,-.

Penjelasan:

- *Yield* SBN lebih rendah dari suku bunga deposito, pada tahun 2018 volatilitas harga SBN cukup tajam karena pengaruh kondisi ekonomi global dan nasional.
- 50% dari kewajiban investasi SBN dapat dipenuhi dari obligasi dengan kriteria khusus sebagaimana POJK Nomor: 36/POJK.05/2016.
- Aktivitas transaksi saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 tidak optimal karena dipengaruhi oleh sentimen dalam negeri dan sentimen global terutama isu kenaikan suku bunga The Fed dan kondisi perekonomian.
- Rencana investasi pada tanah & bangunan pada tahun 2018 tidak dapat direalisasikan karena tidak mendapatkan aset sesuai dengan yang direncanakan dengan potensi pasar optimal dan risiko terukur.

c. Realisasi Sesuai Rencana

Terdapat 1 portofolio investasi yang realisasinya sesuai rencana investasi yaitu Penyertaan Langsung karena pada tahun 2018 tidak ada mutasi pada aset investasi tersebut sesuai dengan yang direncanakan.

2. Hasil Investasi

Realisasi hasil investasi tahun 2018 sebesar Rp. 384.858.820.721,- melampaui Rp.11.245.036.402,- atau 3,01% dari RIT Tahun 2018 yang ditetapkan Dewan Pengawas sebesar Rp. 373.613.784.319,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Surat Berharga Negara (SBN)	137.705.509.237	108.149.721.117	(29.555.788.120)	-21,46%
Deposito Berjangka & DOC	21.344.703.720	42.249.829.076	20.905.125.356	97,94%
Saham	13.476.058.865	14.428.553.348	952.494.483	7,07%
Obligasi	201.087.512.497	219.911.791.667	18.824.279.170	9,36%
Penyertaan Langsung	-	-	-	#DIV/0!
Tanah dan Bangunan	-	118.925.513	118.925.513	#DIV/0!
Jumlah	373.613.784.319	384.858.820.721	11.245.036.403	3,01%

Secara umum kinerja investasi cukup bagus sehingga berhasil membukukan pendapatan lebih besar dari targetnya walaupun kondisi perekonomian global dan nasional selama tahun 2018 sangat dinamis terutama *return* dari sektor *fixed income* yang semakin rendah dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RIT Tahun 2018 (pertumbuhan ekonomi, yield SBN, suku bunga deposito) tidak sesuai kondisi riilnya.

3. Biaya Investasi

Realisasi biaya investasi sebesar Rp.3.771.659.185,- dibawah Rp.3.986.665.413,- atau -51,39% dari pagu RIT Tahun 2018 sebesar Rp.7.758.324.598,- dengan rincian:

Portofolio	RIT Tahun 2018	Realisasi RIT Tahun 2018	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Beban Transaksi	3.033.801.179	2.720.075.988	(313.725.191)	-10,34%
Beban Pemeliharaan	384.655.287	358.563.042	(26.092.245)	-6,78%
Beban Penyusutan	78.012.660	78.012.672	12	0,00%
Beban Investasi Lainnya	4.261.855.472	615.007.483	(3.646.847.989)	-85,57%
Jumlah	7.758.324.598	3.771.659.185	(3.986.665.413)	-51,39%

Secara umum penggunaan pagu biaya investasi cukup terkendali, rencana biaya untuk aktivasi kembali operasional PT.SAWU apabila mendapatkan perpanjangan kontrak kerjasama untuk pengujian (KIR) mobil dari Pemerintah Propinsi DKI Jakarta sampai dengan akhir tahun tidak terealisasi dan tidak ada realisasi biaya investasi diluar yang direncanakan.

4. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Pasal 16 ayat (1) Arahana Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/Kep.08-Perumda.AM/2018 tanggal 26 Maret 2018, SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya 1% diatas suku bunga teknis aktuaria yang berlaku. 1% persen tersebut dimaksudkan untuk mendanai biaya pengelolaan selama 1 tahun. Target SHI pada RIT tahun 2018 sebesar 9,03% untuk memenuhi suku bunga teknis aktuaria 8,00%.

Realisasi SHI tahun 2018 sebesar 8,13%, realisasi tersebut sebesar -0,90% dibawah target dalam RIT tahun 2018 sebesar 9,03%, dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Lebih/(Kurang)	
Realisasi Hasil Investasi	373.613.784.319	384.858.820.721	11.245.036.402	3,01%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	59.571.344.188	5.164.453.692	(54.406.890.496)	-91,33%
Beban Investasi	(7.758.324.598)	(3.771.659.185)	3.986.665.413	-51,39%
	425.426.803.909	386.251.615.228	(39.175.188.681)	-9,21%
Rata-rata nilai wajar Investasi	4.711.448.738.596	4.748.930.140.994	37.481.402.398	0,80%
Pencapaian SHI	9,03%	8,13%	-0,90%	-9,93%

Penjelasan:

- Rasio biaya pengelolaan sebesar 0,69% (biaya operasional Rp.32.791.776.178,- dibagi rata-rata nilai wajar aset investasi Rp.4.748.930.140.994,-).
- Pencapaian SHI sebesar 8,13% tersebut sudah dapat memenuhi tingkat pengembangan dana dalam perhitungan aktuarial sebesar 8,00% karena asumsi yang dipergunakan dalam perhitungan aktuarial bahwa Biaya Operasional Dana Pensiun diasumsikan dibebankan pada pengembangan dana, sehingga akan berdampak pada turunnya jumlah kewajiban iuran masing-masing PDAM pada tahun 2019 apabila tidak ada kenaikan PhDP di tahun berjalan.
- Ketidakcapaian disebabkan kondisi perekonomian global dan nasional sangat memengaruhi pergerakan Saham, SBN dan Obligasi (khusus SBN nilai pasar wajarnya turun).
- Ketidakcapaian disebabkan penerimaan iuran semester II (Juli s/d Desember) sebesar Rp. 380.363.726.764,- tidak memberi kontribusi pendapatan secara maksimal dan khusus penerimaan iuran pada akhir Desember 2018 sebesar Rp. 94.141.553.741,- tidak memberi kontribusi pendapatan karena hasil investasinya baru akan diterima pada bulan berikutnya padahal angka-angka tersebut menambah pembagi dalam perhitungan SHI tahun 2018.

5. Tingkat Likuiditas Minimal

Pasal 19 ayat (1) Arahannya Investasi DAPENMA PAMSI Nomor: No. 842.1/Kep.08-Perumda.AM/2018, tanggal 26 Maret 2018, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan.

Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2018 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	46.001.519.624	926.408.793.712	20,14	Tidak
Februari	46.149.099.045	703.434.683.031	15,24	Tidak
Maret	46.252.227.148	667.232.261.981	14,43	Tidak
April	46.414.678.674	637.064.083.766	13,73	Tidak
Mei	46.586.838.249	606.813.811.786	13,03	Tidak
Juni	46.687.697.132	580.875.751.917	12,44	Tidak
Juli	46.849.965.919	563.151.700.826	12,02	Tidak
Agustus	47.054.299.256	551.163.188.686	11,71	Tidak
September	47.278.166.504	535.497.063.095	11,33	Tidak
Oktober	47.493.745.476	519.570.218.648	10,94	Tidak
November	47.753.466.418	527.990.551.769	11,06	Tidak
Desember	48.074.495.696	537.550.899.644	11,18	Tidak

6. Kesesuaian

Investasi Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015, Nomor : 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016, Nomor : 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016, Nomor : 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017, Nomor : 29/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan Arahannya Investasi DAPENMA PAMSI Nomor 842.1/Kep.08-Perumda.AM/2018 tanggal 26 Maret 2018 terdapat pembatasan maksimum setiap jenis investasi.

Analisa atas kesesuaian batasan maksimum per jenis investasi adalah:

Uraian	Realisasi Nilai Wajar Investasi Tahun 2018		Arahan Investasi		POJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	1.437.563.183.499	28,11%	100,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	13.500.000.000	0,26%	10,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito Berjangka	639.665.000.000	12,51%	70,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Saham	287.733.971.491	5,63%	20,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Obligasi	2.592.790.272.376	50,70%	85,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	16.656.744.000	0,33%	4,00%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	125.714.300.000	2,46%	4,00%	Tidak	20,00%	Tidak
	5.113.623.471.366	100,00%				

Tidak ada portofolio investasi yang melampaui atau melanggar batasan maksimal penempatannya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Arahan Investasi.

IV. Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2018

1. Kepesertaan

a. Pendiri dan Mitra Pendiri

Realisasi	RKA	Lebih / (Kurang)	
301	304	-3	-0,99%

Selama tahun 2018 terdapat penambahan 5 (lima) Mitra Pendiri baru yaitu PDAM Tirtanadi Medan, PDAM Kab. Kuningan, PDAM Tirta Jeneberang Kab. Gowa, PDAM Wae Mbeliling Kab. Manggarai Barat, PDAM Tirta Raya Kab. Kubu Raya dan pengakhiran kepesertaan 13 (tiga belas) Mitra Pendiri yaitu PDAM Kab. Bener Meriah, PDAM Tirta Indragiri, PDAM Kab. OKI, PDAM Tirta Silampari Kab. Musi Rawas, PDAM Kab. Mukomuko, PDAM Kab. Lampung Barat, PDAM Kab. Bima, PDAM Kab. Minahasa, PDAM Kab. Kepulauan Talaud, PDAM Tirta Montanang Kab. Buol, PDAM Kab. Morowali, PDAM Kab. Kendari, PDAM Kab. Pinrang sehingga jumlah Pendiri dan Mitra Pendiri pada akhir tahun 2018 sebanyak 301 PDAM atau berkurang 8 (delapan) Mitra Pendiri dibanding posisi akhir tahun 2017.

b. Peserta

Uraian	Realisasi	RKA	Lebih/(Kurang)	
Peserta Aktif	33.145	32.875	270	0,82%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	1.132	1.346	(214)	-15,90%
Pensiunan	10.802	11.301	(499)	-4,42%
Jumlah	45.079	45.522	(443)	-0,97%

Realisasi jumlah peserta pada akhir tahun 2018 sebanyak 45.079 dibawah RKA sebanyak 443 peserta dari targetnya sebanyak 45.522, karena pada tahun 2018 terdapat 865 peserta yang mengajukan pembayaran manfaat pensiun sekaligus sesuai batasan maksimum manfaat pensiun bulanan yang diperkenankan untuk dibayarkan sekaligus sesuai peraturan.

c. Mutasi peserta, PhDP dan Manfaat Pensiun

Keterangan	Peserta	PhDP/MP Sebulan
Peserta Aktif		
Jumlah Per 31 Desember 2017	32.840 Orang	80.306.961.433
dikurangi Peserta Keluar/Pembatalan/PI	654 Orang	590.446.054
dikurangi Peserta Pensiun Tunda	101 Orang	245.390.039
dikurangi Peserta Pensiun Normal/ Dipercepat	1.157 Orang	5.000.763.896
dikurangi Peserta Pensiun Sekaligus	216 Orang	241.823.222
dikurangi Peserta Meninggal	108 Orang	372.039.244
dikurangi Peserta Cacat	2 Orang	9.791.674
ditambah Kenaikan PhDP	- Orang	7.716.103.244
ditambah Peserta Baru	2.543 Orang	9.487.751.635
Jumlah Per 31 Desember 2018	33.145 Orang	Rp 91.050.562.184
Peserta Pasif		
Jumlah Per 31 Desember 2017	1.338 Orang	Rp 376.028.434
dikurangi Peserta Keluar/Mutasi antar PDAM	49 Orang	Rp 2.616.019
dikurangi Peserta Pensiun	253 Orang	Rp 111.016.822
dikurangi Peserta Meninggal	5 Orang	Rp 1.572.898
dikurangi Pengalihan Ke DPLK	- Orang	Rp -
ditambah Peserta Baru	101 Orang	Rp 92.377.277
Jumlah Per 31 Desember 2018	1.132 Orang	Rp 353.199.972
Pensiunan		
Jumlah Per 31 Desember 2017	9.954 Orang	16.512.632.961
dikurangi Peserta Keluar	435 Orang	218.448.312
ditambah Peserta Meninggal	108 Orang	169.496.058
ditambah kenaikan Manfaat Pensiun	-	324.834.751
ditambah Peserta Baru	1.175 Orang	2.786.794.774
Jumlah Per 31 Desember 2018	10.802 Orang	Rp 19.575.310.232

Berdasarkan data tersebut terjadi kenaikan PhDP peserta aktif secara signifikan yang diusulkan PDAM selama tahun 2018 sebesar 8,47% (Rp.7.716.103.244,- dibagi 91.050.562.184,-), kenaikan tersebut melebihi asumsi kenaikan PhDP dalam asumsi aktuarial sebesar 4,50% per tahun. Dampak dari kenaikan PhDP adalah bertambahnya Nilai Kini Aktuarial sehingga akan memengaruhi tingkat Rasio Kecukupan Dana (RKD).

2. Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan pada tahun 2018 Rp. 347.571.412.201,- melampaui Rp. 17.025.186.398,- atau 5,15% dari target dalam RKA tahun 2018 Rp. 330.546.225.803,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Tercapai/(Tidak Tercapai)	
Pendapatan investasi	373.613.784.319	384.858.820.721	11.245.036.402	3,01%
Beban investasi	7.758.324.598	3.771.659.185	(3.986.665.413)	-51,39%
Hasil Usaha Investasi	365.855.459.721	381.087.161.536	15.231.701.815	4,16%
Beban operasional:				
- Beban Personil	25.808.382.820	26.179.805.460	371.422.640	1,44%
- Beban Kantor	1.290.631.070	1.008.998.412	(281.632.658)	-21,82%
- Beban Pemeliharaan	392.495.644	340.836.029	(51.659.615)	-13,16%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	1.270.280.000	1.000.938.750	(269.341.250)	-21,20%
- Beban Operasional Lainnya	4.738.381.604	3.665.197.684	(1.073.183.920)	-22,65%
- Beban Penyusutan	647.259.002	595.999.843	(51.259.159)	-7,92%
	34.147.430.140	32.791.776.178	(1.355.653.962)	-3,97%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	(1.058.110.778)	(516.577.157)	541.533.621	-51,18%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	330.649.918.803	347.778.808.201	17.128.889.398	5,18%
Pajak Penghasilan	103.693.000	207.396.000	103.703.000	100,01%
Hasil Usaha Setelah Pajak	330.546.225.803	347.571.412.201	17.025.186.398	5,15%

Keberhasilan melampaui hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tersebut berasal dari; efisiensi biaya Rp. 5.342.319.375,- , pelampauan hasil investasi Rp. 11.245.036.402,-, pelampauan pendapatan & beban lain-lain Rp.541.533.621,- dan pelampauan beban pajak penghasilan -Rp.103.703.000,-

Pembagian Hasil Usaha

Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan tahun 2018 sebesar Rp. 347.571.412.201,- dibagi secara proporsional sesuai kekayaan riil (tidak termasuk tunggakan iuran dan bunga) masing-masing PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang diakumulasikan menambah kekayaan Pendiri/Mitra Pendiri untuk mengurangi defisit pendanaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Pasal 15 ayat (2) yang berbunyi “*Seluruh iuran pemberi kerja dan peserta serta setiap hasil investasi yang diperoleh harus disetor kepada Dana Pensiun*” .

"Pengalokasian hasil usaha setelah Pajak Penghasilan terdapat pada lampiran huruf a."

3. Iuran Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Tercapai/(Tidak Tercapai)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	558.363.041.630	684.121.396.448	125.758.354.818	22,52%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	9.933.504.716	16.469.742.026	6.536.237.310	65,80%
	568.296.546.346	700.591.138.474	132.294.592.128	23,28%
Penerimaan iuran pensiun	557.864.872.597	678.872.116.583	121.007.243.986	21,69%
Tunggakan iuran pensiun	10.431.673.749	21.719.021.891	11.287.348.142	108,20%

Secara umum kinerja iuran pensiun cukup baik walaupun belum seluruh PDAM membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah sehingga pada akhir tahun 2018 masih terdapat tunggakan iuran sebesar Rp. 21.719.021.891,- atau dengan tingkat efisiensi iuran sebesar 96,90%. Tunggakan iuran per 31 Desember 2018 berkurang sebesar Rp. 4.714.500.895,- atau -17,84% dibanding posisi akhir tahun 2017 sebesar Rp. 26.433.522.786,-

Identifikasi penyebab terjadinya tunggakan iuran pensiun:

- Selama tahun 2018 terdapat PDAM yang tidak melakukan pembayaran iuran pensiun sama sekali.
- Beberapa PDAM tidak membayar iuran tepat waktu dan tepat jumlah termasuk belum menyelesaikan/mencicil tunggakan iuran dari tahun lalu.
- Beberapa PDAM membayar iuran melewati tanggal jatuh tempo akhir bulan dan baru disetor pada awal bulan berikutnya sehingga pada posisi akhir tahun terdapat tunggakan iuran.

Upaya penyelesaian:

- Mengakhiri kepesertaan dari 11 Mitra Pendiri yang telah ditangguhkan masa kepesertaannya selama setahun pada tahun 2017 karena memiliki tunggakan iuran yang melebihi ketentuan yang berlaku sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09/POJK.05/2014 tentang Pembubaran & Likuidasi Dana Pensiun pasal 5 ayat (3) huruf b dan 2 Mitra Pendiri yang telah berubah bentuk badan hukum.
- Menanamkan kesadaran kepada PDAM dan peserta melalui media Majalah Air Minum maupun pertemuan langsung (acara sosialisasi) bahwa tunggakan iuran pensiun pada hakikatnya adalah hutangnya PDAM kepada pesertanya sendiri.

- Melakukan penangguhan kepesertaan dari 12 PDAM Mitra Pendiri yang memiliki akumulasi tunggakan iuran jatuh tempo yang besarnya setara dengan iuran 2 (dua) tahun atau lebih selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2019.
- Setiap bulan diterbitkan billing iuran pensiun, telepon dan surat menyurat sehingga masing-masing PDAM setiap saat mengetahui berapa jumlah kewajiban yang harus dibayar.
- Melakukan moratorium (penghentian sementara) kenaikan PhDP bagi PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran.

"Tunggakan iuran pensiun dan bunga keterlambatan terdapat pada lampiran huruf b."

4. Pembayaran Manfaat Pensiun

Uraian	RKA Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Lebih / (Kurang)	
Manfaat Pensiun Bulanan	222.126.920.497	222.706.764.926	579.844.429	0,26%
Manfaat Pensiun Sekaligus	94.154.322.674	99.856.944.424	5.702.621.750	6,06%
Manfaat Pensiun Lain	17.781.696.728	17.905.376.894	123.680.166	0,70%
Pengalihan Dana ke DP Lain	31.900.935.150	28.261.049.050	(3.639.886.100)	-11,41%
	365.963.875.049	368.730.135.294	2.766.260.245	0,76%

Secara kumulatif pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke dana pensiun lain pada tahun 2018 relatif terkendali dan sesuai dengan anggarannya, namun untuk pembayaran pensiun sekaligus realisasinya 6,06% diatas anggaran karena banyaknya peserta yang mengajukan pembayaran pensiun sekaligus karena menerima manfaat pensiun bulanan kurang dari Rp.500.000,-.

5. Selisih Penilaian Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku bahwa pencatatan dan pelaporan portofolio investasi didalam neraca adalah sesuai harga perolehan (konsep biaya historis), sedangkan dalam laporan aset neto, deposito dinilai menurut nilai nominal, saham dinilai berdasarkan nilai pasar, obligasi & SBN yang dikelompokkan untuk diperdagangkan dinilai berdasarkan nilai pasar pada saat penutupan, penyertaan langsung dan tanah & bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Perbandingan antara posisi akhir tahun 2018 dengan tahun 2017 adalah:

Uraian	SPI Per 31-12-2017	Tahun 2018			Naik/(Turun) Nilai Investasi Tahun 2018
		Harga Perolehan	Nilai Wajar	SPI Per 31-12-2018	
Surat Berharga Negara	16.569.733.491	1.437.446.138.493	1.437.563.183.499	117.045.006	(16.452.688.485)
Deposito on Call	-	13.500.000.000	13.500.000.000	-	-
Deposito Berjangka	-	639.665.000.000	639.665.000.000	-	-
Saham	(220.736.959.241)	487.086.750.142	287.733.971.491	(199.352.778.651)	21.384.180.590
Obligasi	(414.676.539)	2.593.050.000.000	2.592.790.272.376	(259.727.624)	154.948.915
Penyertaan Langsung	(16.112.862.295)	32.769.606.295	16.656.744.000	(16.112.862.295)	-
Tanah dan Bangunan	103.918.830.468	21.717.456.860	125.714.300.000	103.996.843.140	78.012.672
	(116.775.934.116)	5.225.234.951.790	5.113.623.471.366	(111.611.480.424)	5.164.453.692

Kondisi perekonomian global dan nasional sangat memengaruhi pergerakan Saham, SBN dan Obligasi. Kondisi perekonomian global pada tahun 2018 banyak diliputi ketidakpastian sebagai dampak dari kenaikan Fed Fund Rate, perang dagang AS – China serta peningkatan harga minyak dunia yang meningkatkan potensi risiko terhadap perekonomian domestik yaitu

perlambatan ekspor, impor yang mengalami peningkatan dan aliran masuk investasi yang melambat sehingga berdampak pada peningkatan defisit transaksi berjalan, penurunan surplus transaksi modal & finansial yang kemudian berdampak pada pelemahan nilai tukar rupiah. Pada tahun 2018, kenaikan nilai investasi sebesar Rp. 5.164.453.692,- lebih rendah dibanding kenaikan nilai investasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 32.374.358.434,-.

Total nilai wajar investasi pada akhir tahun 2018 sebesar Rp. 5.113.623.471.366,- bertambah Rp. 696.494.323.514,- atau tumbuh 15,77% dibanding posisi akhir tahun 2017 sebesar Rp. 4.417.129.147.852,-.

Pembagian Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, pembukuan aset investasi bahwa peningkatan / (penurunan) nilai investasi, walaupun sifatnya masih potensi (*unrealized*) harus dilaporkan dalam Laporan Perubahan Aset Neto yang pada akhirnya akan memengaruhi laporan Aset Neto. Kenaikan/(Penurunan) nilai investasi dibukukan perbulan (baik positif maupun negatif) dan langsung memengaruhi nilai aset neto dari masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun 2018 sebesar Rp. 5.164.453.692,- yang berasal dari posisi Selisih Penilaian Investasi akhir tahun 2018 sebesar -Rp. 111.611.480.424,- dikurangi posisi akhir tahun 2017 sebesar -Rp. 116.775.934.116,- dan terbagi secara proporsional sesuai pendistribusian hasil usaha.

"Pengalokasian atas peningkatan/(penurunan) nilai investasi terdapat pada lampiran huruf c."

6. Pengadaan Aset Operasional

Pengadaan aset operasional selama tahun 2018 sebesar Rp. 1.467.649.302,- yaitu untuk pembelian kendaraan operasional serta pembelian server untuk penyimpanan data, sedangkan anggarannya sebesar Rp.3.000.000.000,-. Realisasi yang dibawah anggaran karena pekerjaan renovasi dan penambahan ruang gedung kantor sampai akhir tahun 2018 belum selesai dan atas biaya yang sudah dikeluarkan belum dikapitalisasi menambah aset operasional.

7. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2018 sebesar Rp. 5.175.149.723.709,- melampaui Rp. 95.491.654.579,- atau 1,88% dari RKA tahun 2018 sebesar Rp. 5.079.658.069.130,- dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Lebih / (Kurang)	
- Kewajiban Iuran	558.363.041.630	684.121.396.448	125.758.354.818	22,52%
- Hasil Usaha Bersih	330.546.225.803	347.571.412.201	17.025.186.398	5,15%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	59.571.344.188	5.164.453.692	(54.406.890.496)	-91,33%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(334.062.939.899)	(340.469.086.244)	(6.406.146.345)	1,92%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	(31.900.935.150)	(28.261.049.050)	3.639.886.100	-11,41%
Penambahan Aset Neto	582.516.736.572	668.127.127.047	85.610.390.475	14,70%
Aset Neto Awal Tahun	4.497.141.332.558	4.507.268.607.779	10.127.275.221	0,23%
Koreksi Saldo Awal	-	(246.011.117)	(246.011.117)	-
Aset Neto Akhir Tahun	5.079.658.069.130	5.175.149.723.709	95.491.654.579	1,88%

Koreksi saldo awal merupakan koreksi karena adanya pembatalan perubahan PhDP yang sebelumnya telah diajukan dan disetujui oleh PDAM dan keterlambatan pemberhentian peserta yang tidak segera dilaporkan oleh PDAM dan kewajiban iuran masih ditagihkan sehingga harus mengoreksi piutang iuran dan bunga tahun lalu serta denda keterlambatan iuran sebagai akibat adanya koreksi tersebut serta koreksi adanya alih status & pensiun berakhir yang diproses tidak pada periode yang sama.

"Aset Neto terdapat pada lampiran huruf d."

8. Tingkat Pengembangan Dana

Tingkat pengembangan dana atau *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (hasil usaha ditambah SPI pendapatan/beban tahun berjalan) dibagi rata-rata aset neto.

ROA yang berhasil dibukukan tahun 2018 sebesar 7,34% dibawah -0,82% dari RKA Tahun 2018 sebesar 8,16% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2018	Realisasi	Lebih/(Kurang)
Hasil Usaha Bersih	390.117.569.991	352.735.865.893	(37.381.704.098)
Rata-rata nilai aset neto	4.779.533.477.019	4.807.449.569.562	27.916.092.543
Rasio	8,16%	7,34%	-0,82%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD sebagai parameter untuk mengukur tingkat ketersediaan dana untuk membayar hak pensiun seluruh peserta pada saat dilakukan perhitungan aktuarial. RKD tahun 2018 sebesar 87,50% dibawah 4,42% atau 4,80% dari RKA tahun 2018 sebesar 91,92% dengan perhitungan:

Uraian	RKA Tahun 2018	Realisasi	Kenaikan/(Penurunan)	
Aset Neto Pendanaan	5.055.980.977.053	5.155.906.602.256	99.925.625.203	1,98%
Nilai Kini Aktuarial	5.500.563.386.157	5.892.312.300.542	391.748.914.385	7,12%
Defisit Pendanaan	(444.582.409.104)	(736.405.698.286)	(291.823.289.182)	65,64%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	91,92%	87,50%	-4,42%	-4,80%

Penjelasan:

- Secara nasional RKD akhir tahun 2018 sebesar 87,50% mengalami kenaikan sebesar 3,86% dibanding akhir tahun 2017 sebesar 83,64%.
- Rasio Pendanaan pada akhir tahun 2018 adalah tingkat II yaitu kekayaan pendanaan lebih kecil dari kewajiban aktuarial namun lebih besar dari kewajiban solvabilitas. Sedangkan pada akhir tahun 2017 adalah tingkat III yaitu kekayaan pendanaan lebih kecil dari kewajiban aktuarial dan lebih kecil dari kewajiban solvabilitas.
- Dari 301 PDAM yang menjadi anggota DAPENMA PAMSI, terdapat 56 PDAM yang sudah memiliki rasio pendanaan tingkat I (kekayaan pendanaan minimal sama dengan atau lebih besar dari kewajiban aktuarial, 122 PDAM memiliki rasio pendanaan tingkat II dan 123 PDAM memiliki rasio pendanaan tingkat III.
- Banyaknya PDAM atau Mitra Pendiri yang mengajukan kenaikan PhDP sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawainya juga berdampak pada kenaikan Nilai Kini Aktuarial (realisasinya 7,12% diatas anggaran).
- Masa angsuran defisit aktuarial dari tahun-tahun yang lalu belum selesai karena defisit solvabilitas diangsur maksimal selama 36 bulan dan defisit masa kerja lalu selama 180 bulan (POJK Nomor 8/POJK.05/2018).
- RKD belum 100% tidak akan mengurangi hak peserta atau ahli warisnya, sepanjang Pendiri/Mitra Pendiri memenuhi kewajiban iuran pensiun tepat waktu dan tepat jumlah sesuai perhitungan aktuarial.
- RKD 87,50% artinya yang 12,50% dari kewajiban aktuarial belum didanai masih berbentuk defisit aktuarial yang akan dibayar oleh PDAM sebagai iuran tambahan mulai tahun 2019.

" RKD terdapat pada lampiran huruf e."

V. Perbandingan Realisasi Tahun 2018 dan 2017

1. Kepesertaan

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Naik/(Turun)	
Pendiri & Mitra Pendiri (PDAM)	301	309	(8)	-2,59%
Peserta Aktif	33.145	32.840	305	0,93%
Peserta Pasif (Pensiun Ditunda)	1.132	1.338	(206)	-15,40%
Pensiunan	10.802	9.954	848	8,52%

Selama tahun 2018 terdapat penambahan 5 (lima) Mitra Pendiri baru dan pengakhiran 13 (tiga belas) Mitra Pendiri sehingga jumlah Pendiri dan Mitra Pendiri pada akhir tahun 2018 sebanyak 301 PDAM atau berkurang 8 (delapan) Mitra Pendiri dibanding posisi akhir tahun 2017.

2. Iuran Pensiun

Penerimaan iuran pensiun tahun 2018 naik Rp. 50.893.637.427,- atau tumbuh 8,10% menjadi Rp. 678.872.116.583,- dari tahun 2017 sebesar Rp. 627.978.479.156,-. Tunggalan iuran akhir tahun 2018 berkurang sebesar Rp. 4.714.500.895,- atau 17,84% dari tahun 2017 Rp. 26.433.522.786,- menjadi Rp. 21.719.021.891,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Naik/(Turun)	
Kewajiban iuran pensiun tahun berjalan	684.121.396.448	631.114.482.364	53.006.914.084	8,40%
Kewajiban iuran pensiun tahun lalu	16.469.742.026	23.297.519.578	(6.827.777.552)	-29,31%
	700.591.138.474	654.412.001.942	46.179.136.532	7,06%
Penerimaan iuran pensiun	678.872.116.583	627.978.479.156	50.893.637.427	8,10%
Tunggalan iuran pensiun	21.719.021.891	26.433.522.786	(4.714.500.895)	-17,84%

3. Manfaat Pensiun

Pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan hak pensiun tunda ke DPLK tahun 2018 naik Rp. 99.225.604.142,- atau meningkat 36,82% menjadi Rp. 368.730.135.294,- dari tahun 2017 sebesar Rp. 269.504.531.152,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	222.706.764.926	188.146.355.020	34.560.409.906	18,37%
Manfaat Pensiun Sekalaigus	99.856.944.424	66.350.295.752	33.506.648.672	50,50%
Manfaat Pensiun Lain	17.905.376.894	15.007.880.380	2.897.496.514	19,31%
Pengalihan Dana ke DPLK	28.261.049.050	-	28.261.049.050	#DIV/0!
	368.730.135.294	269.504.531.152	99.225.604.142	36,82%

4. Portofolio Investasi

Portofolio investasi (nilai perolehan) tahun 2018 naik Rp. 691.329.869.822,- atau tumbuh 15,25% menjadi Rp. 5.225.234.951.7490,- dari tahun 2017 sebesar Rp. 4.533.905.081.968,- dengan rincian :

Portofolio Investasi	Tahun 2018		Tahun 2017		Naik/(Turun)	
Surat Berharga Negara	1.437.446.138.493	27,51%	1.050.719.838.493	20,11%	386.726.300.000	36,81%
Deposito Berjangka & DOC	653.165.000.000	12,50%	838.900.000.000	16,05%	(185.735.000.000)	-22,14%
Saham	487.086.750.142	9,32%	471.454.167.648	9,02%	15.632.582.494	3,32%
Obligasi	2.593.050.000.000	49,63%	2.118.266.000.000	40,54%	474.784.000.000	22,41%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,63%	32.769.606.295	0,63%	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	21.717.456.860	0,42%	21.795.469.532	0,42%	(78.012.672)	-0,36%
	5.225.234.951.790	100,00%	4.533.905.081.968	86,77%	691.329.869.822	15,25%

5. Hasil Usaha

Hasil usaha setelah Pajak Penghasilan tahun 2018 naik Rp. 46.559.427.069,- atau tumbuh 15,47% menjadi Rp. 347.571.412.201,- dari tahun 2017 sebesar Rp. 301.011.985.132,- dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Naik/(Turun)	
Pendapatan investasi	384.858.820.721	339.822.187.630	45.036.633.091	13,25%
Beban investasi	3.771.659.185	4.737.116.081	(965.456.896)	-20,38%
Hasil Usaha Investasi	381.087.161.536	335.085.071.549	46.002.089.987	13,73%
Beban operasional:				
- Beban Personil	26.179.805.460	25.043.062.024	1.136.743.436	4,54%
- Beban Kantor	1.008.998.412	806.532.821	202.465.591	25,10%
- Beban Pemeliharaan	340.836.029	374.522.713	(33.686.684)	-8,99%
- Beban Jasa Pihak Ketiga	1.000.938.750	1.201.810.413	(200.871.663)	-16,71%
- Beban Operasional Lainnya	3.665.197.684	501.320.216	3.163.877.468	631,11%
- Beban Penyusutan	595.999.843	4.715.266.195	(4.119.266.352)	-87,36%
	32.791.776.178	32.642.514.382	149.261.796	0,46%
Pedapatan/(Beban) lain-lain	(516.577.157)	386.378.465	(902.955.622)	-233,70%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	347.778.808.201	302.828.935.632	44.949.872.569	14,84%
Pajak Penghasilan	207.396.000	1.816.950.500	(1.609.554.500)	-88,59%
Hasil Usaha Setelah Pajak	347.571.412.201	301.011.985.132	46.559.427.069	15,47%

6. Aset Neto

Aset Neto akhir tahun 2018 bertambah sebesar Rp. 667.881.115.930,- atau tumbuh 14,82% menjadi Rp. 5.175.149.723.709,- dibanding akhir tahun 2017 sebesar Rp. 4.507.268.607.779,- dengan perhitungan;

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Naik/(Turun)	
- Kewajiban Iuran	684.121.396.448	654.412.001.942	29.709.394.506	4,54%
- Hasil Usaha Bersih	347.571.412.201	301.011.985.132	46.559.427.069	15,47%
- Naik (Turun) Nilai Investasi	5.164.453.692	32.374.358.434	(27.209.904.742)	-84,05%
- Pembayaran Manfaat Pensiun	(340.469.086.244)	(269.504.531.152)	(70.964.555.092)	26,33%
- Pengalihan Dana ke DP Lain	(28.261.049.050)	-	(28.261.049.050)	#DIV/0!
Penambahan Aset Neto	668.127.127.047	718.293.814.356	(50.166.687.309)	-6,98%
Aset Neto Awal Tahun	4.507.268.607.779	3.817.350.459.533	689.918.148.246	18,07%
Koreksi Saldo Awal	(246.011.117)	(28.375.666.110)	28.129.654.993	-99,13%
Aset Neto Akhir Tahun	5.175.149.723.709	4.507.268.607.779	667.881.115.930	14,82%

7. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

SHI bersih dengan memperhitungkan kenaikan/(penurunan) nilai investasi pada tahun 2018 turun -0,94% menjadi 8,13% dibanding tahun 2017 sebesar 9,07% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Naik/(Turun)
Hasil Investasi bersih	386.251.615.228	367.459.429.983	18.792.185.245
Rata-rata nilai wajar investasi	4.748.930.140.994	4.051.768.031.135	697.162.109.859
SHI	8,13%	9,07%	-0,94%

8. Tingkat Pengembangan Dana

Return on Asset (ROA) tahun 2018 turun -0,71% menjadi 7,34% dibanding tahun 2017 sebesar 8,05% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Naik/(Turun)
Hasil Usaha Bersih	352.735.865.893	333.386.343.566	19.349.522.327
Rata-rata nilai aset neto	4.807.449.569.562	4.142.535.075.524	664.914.494.038
Rasio	7,34%	8,05%	-0,71%

9. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

Secara kumulatif gabungan RKD tahun 2018 tumbuh 3,86% menjadi 83,64% dibanding tahun 2017 sebesar 83,64% dengan perhitungan:

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Naik/(Turun)
Aset Neto Pendanaan	5.155.906.602.256	4.476.546.284.459	679.360.317.797
Nilai Kini Aktuarial	5.892.312.300.542	5.352.006.831.055	540.305.469.487
Defisit Pendanaan	(736.405.698.286)	(875.460.546.596)	(139.054.848.310)
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	87,50%	83,64%	3,86%

VI. Penutup

1. Kesimpulan

DAPENMA PAMSI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti, aspek pendanaan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pelaksanaan dan kelangsungan kegiatannya. Walaupun secara umum disadari adanya pengertian, kecukupan pendanaan menjadi tanggung jawab Pendiri/Mitra Pendiri, DAPENMA PAMSI dituntut untuk senantiasa dapat mengelola, menjaga dan mengembangkan dana yang dipercayakannya. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(128.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	684.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.872.116.583	21.719.021.891
Total			4.757.315.738.345	(1.963.322.422.219)	2.531.918.129.975		4.675.129.519.907	

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dan pengalihan dana ke dana pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2018 mencapai Rp. 1.963.322.422.219,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Dengan kata lain bahwa akumulasi hasil investasi jauh lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional, pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun Lain. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp.4.675.129.519.907,- sedangkan aset neto telah mencapai Rp. 5.175.149.723.709,- .

2. Penutup

Demikian laporan tahunan atas pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2018 yang dapat kami sajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus.

Jakarta, 4 April 2019

DAPENMA PAMSI

